



Evaluasi Instrumen Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Padang

Keristin Octavia Zalukhu, Khairuddin, Syamsuar, Dessi Novita Sari

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

octaviazalukhukeristin@gmail.com, khairuddin.ai@gmail.com

syamsuar.unp@fik.unp.ac.id, dessinovita10@fik.unp.ac.id

Kata Kunci : Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, Efektivitas Pengecoh/*Distractor*

Abstrak : Penelitian ini untuk mengetahui kualitas soal dari segi Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh/*Distractor* soal ujian semester kelas VII mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas unggul VIIA dan VIIH.. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan program ANATES Version 4.09. Hasil penelitian ini: (1) Valid 56 butir (92%) dan tidak valid 4 butir (8%). (2) Reliabilitas yang rendah dengan koefisien Reliabilitas sebesar 0,69 (3) Daya Pembeda, kategori jelek sekali berjumlah 6 butir (12%), jelek 13 butir (26%), sedang 19 butir (38%), baik 10 butir (20%), dan baik sekali 2 butir (4%). (4) Tingkat Kesukaran, sukar 5 butir (10%), sedang 28 butir (56%), mudah 17 butir (34%). (5) Ef level of difficulty/efektivitas Pengecoh/*Distractor* sangat baik 15 butir (30%), baik 30 butir (60%), kurang baik 5 butir (10%).

Keywords : *Validity, Reliability, distinguishing power, level of difficulty, and Effectiveness of the Distractor/Distractor*

Abstract : *This research is to find out the quality of the questions in terms of Validity, Reliability, distinguishing power, level of difficulty, and Effectiveness of the Distractor/Distractor of the semester exam questions for class VII in the subject of Physical Education, Sports and Health (PJOK) in Padang Middle School of 30. This research is quantitative descriptive. The subjects in this study were superior to class VIIA and VIIH. Data collection techniques are done by documentation methods. Data analysis was performed using the ANATES Version 4.09 program. The results of this study: (1) Valid 56 items (92%) and invalid 4 items (8%). (2) Low reliability with a reliability coefficient of 0.69 (3) Differentiating Power, very bad category totaling 6 items (12%), bad 13 items (26%), moderate 19 items (38%), good 10 items (20%), and very good 2 items (4%). (4) Difficulty level, difficult 5 items (10%), moderate 28 items (56%), easy 17 items (34%). (5) The effectiveness of distractors/disturbing is very good 15 items (30%), good 30 items (60%), not good 5 items (10%)*

PENDAHULUAN

Penilaian atau evaluasi, tidak bisa dipisahkan dari pendidikan, karena ini cara untuk mengetahui apakah penyelenggaraan program sudah mencapai tujuan dan seberapa jauh potensi yang dikembangkan peserta didik. Pada program pembelajaran (yakni pembelajaran sebagai suatu sistem) evaluasi adalah salah satu komponen penting dan hal yang wajib dilewati oleh guru untuk mengetahui keefektifan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan (Arifin, 2013). Salah satu bentuk evaluasi adalah ulangan akhir semester dan semua mata pelajaran memerlukan suatu evaluasi termasuk pendidikan jasmani. Tes yang paling sering digunakan oleh guru PJOK adalah tes berbentuk pilihan ganda, Bentuk tes yang pilihan ganda adalah jenis tes objektif yang paling sering digunakan oleh guru PJOK untuk mengetahui pengetahuan, pemahaman, analisa dan evaluasi. (Ngatman, 2017). Penilaian berlaku untuk setiap mata pelajaran termasuk pendidikan Jasmani. Menurut Sepriadi (2017) Kesegaran jasmani sangat dibutuhkan oleh setiap siswa untuk memperoleh ketangkasan, kesanggupan serta kemampuan belajar yang tinggi. Salah satu jalan untuk memelihara atau meningkatkan kesegaran jasmani dengan melakukan olahraga secara teratur dan aktifitas fisik sehari-hari yang bermanfaat untuk kesehatan. Jadi, dapat diartikan bahwa kebugaran jasmani memiliki peranan yang penting dalam kegiatan sehari-hari siswa, karena kebugaran jasmani yang baik sangat diperlukan oleh siswa, baik dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah maupun dalam pencapaian prestasi di luar sekolah. (Sari, D.N, 2020). Dengan berolahraga dapat meningkatkan kebugaran jasmani dan rohani seseorang, salah satu hal yang paling penting

adalah bagaimana peserta didik selalu terlihat sehat, khususnya dalam setiap kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. (Saputra, dkk. 2022).

Sebagai mata pelajaran, PJOK merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai(sikap,mental,emosional, sportivitas,spiritual, sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang berfungsi untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang. (Parma, R, dkk, 2022).

Pada akhir pembelajaran semester 1, dilakukan ujian akhir semester (evaluasi) untuk mengetahui kemampuan pesertadidik dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK dan sebagai tolak ukur apakah guru penjas yang mengajar berhasil dalam memberikan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajara (Zirmanda, D. F, dkk, 2022). Evaluasi ini juga termasuk ke dalam baga kurikulum. Kurikulum adalah suatu alat untuk mencapai proes pembelajaran pada dunia pendidikan. (Fatmawati, 2020)

Guru PJOK dalam penyusunan soal evaluasi PJOK masih mengukur kemampuan berpikir tingkat rendah (LOTS/*Lower Order Thinking Skills*) dan soal-soal yang dibuat tidak kontekstual. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka guru perlu disiapkan mampu menyusun soal HOTS untuk mengembangkan ketrampilan berpikir kritis siswa. Oleh karena itu, penting untuk dilaksanakan pendampingan penyusunan soal HOTS untuk meningkatkan kompetensi guru (Badri. H, dkk, 2022).

Pembuatan soal pilihan ganda harus dilakukan sesuai dengan aturan yang ada

seperti dari segi kualitas soal itu sendiri, ini bertujuan agar tidak terjadinya kesalahan dalam pembuatan soal dan tidak terjadi kekeliruan antara guru maupun peserta didik. Keberhasilan pembelajaran dapat diukur melalui nilai dalam bentuk angka yang menunjukkan hasil pembelajaran dan dijadikan sebagai tolak ukur hasil dari tes. Penilaian merupakan komponen yang selalu melekat pada proses belajar mengajar. Hasil penilaian bisa digunakan sebagai acuan guru untuk mengetahui keberhasilan dan meningkatkan kualitas pengajaran (Mardapi, 2016). Soal ini menjadi salah satu bentuk tes, menurut Nana Sudjana (2013) menuturkan bahwa tes adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik untuk mendapat jawaban dari peserta didik dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan), Salah satu bentuk tes adalah, tes objektif. Menurut Farida (2017) menyatakan tes objektif ini adalah penilaian yang mengharuskan peserta didik untuk memilih salah satu jawaban dari beberapa jawaban yang telah disediakan atau dapat mengisis simbol untuk melengkapi soal yang rumpang.

Analisis soal menjadi hal yang wajib dilaksanakan sebelum diberikannya soal ujian kepada peserta didik. Analisis soal adalah aktivitas dalam mengkaji setiap butir dan item soal agar mengetahui kualitas soal tersebut sehingga menghasilkan soal dengan kualitas yang baik. Tes menjadi alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan cara dan aturan-aturan yang telah ditentukan. Tes menjadi suatu hal yang berguna untuk melakukan pengukuran tapi tetap dengan ketentuan yang ada, jadi untuk melakukan tes ini tidak boleh sembarangan.

Tes yang dilaksanakan di SMP Negeri 30 Padang sama dengan sekolah pada umumnya terutama tes sumatif dalam bentuk pilihan ganda. Pilihan ganda terdiri dari dua sampai lima alternatif jawaban, jumlahnya tidak boleh dari lima (Widoyoko, 2017). Setelah dilaksanakannya Ujian akhir semester kelas VII maka diketahui jika soal tersebut belum dilakukan analisis baik dari segi validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan pengecohnya. Lima hal tersebut seharusnya sudah dianalisis terlebih dahulu karena ujian menjadi salah satu bentuk cara untuk mengetahui kemampuan peserta didik serta mengetahui sejauh mana perkembangan sistem pendidikan.

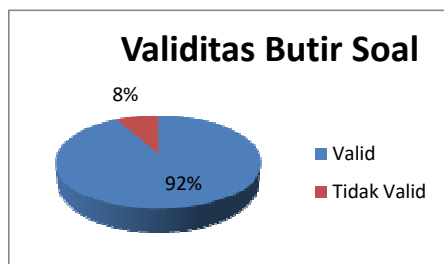
METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Penelitian ini mulai dilaksanakan pada tanggal 13-15 Mei. Subjek dalam penelitian ini yaitu 62 orang kelas VII A dan VII H teknik penarikan sampel sampel acak berdasarkan area/ *Cluster Random Sampling*. Instrumen penelitian ini adalah lembar jawaban, soal, dan kunci jawaban dari ujian semester mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) kelas VII.

HASIL

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk grafik, tabel, atau deskriptif. Analisis dan interpretasi hasil ini diperlukan sebelum dibahas.

1. Validitas



Gambar 1. Distribusi Butir Soal Pilihan Ganda Berdasarkan Validitas

Hasil dari perhitungan soal akan dikonsultasikan dengan rtabel dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Jumlah subjek penelitian adalah 62 peserta didik, sehingga taraf signifikansi 5% dan $n=62$ diperoleh rtabel 0,2500. Apabila $t_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut valid, sebaliknya jika $t_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal tersebut tidak valid.

Berdasarkan hasil analisis Butir soal pilihan ganda ujian akhir semester kelas VII mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Padang, dapat diketahui bahwa butir soal yang valid berjumlah 46 butir (92%) dan butir soal yang tidak valid berjumlah 4 butir (8%). Kemudian apabila 50 soal tersebut didistribusikan berdasarkan indeks validitasnya hasilnya sebagai berikut:

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa soal Ujian Akhir Semester kelas VII mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Padang memiliki kualitas yang baik dari segi validitasnya. Butir soal yang tidak valid perlu diperbaiki dengan menyesuaikan indikator dan meningkatkan penguasaan

teknik tentang penyusunan butir soal.

2. Reliabilitas

Pengujian reliabilitas soal Ujian Akhir Semester kelas VII mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Padang dilakukan dengan bantuan Excel menggunakan rumus KR 20, sebagai berikut

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan
- p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
- q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q=1-p$)
- $\sum pq$ = jumlah hasil perkalian p dan q
- N = banyak item
- S = standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

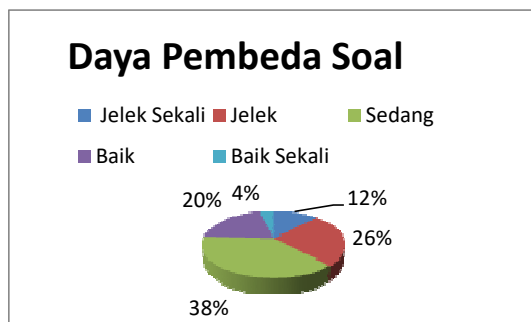
$$r_{11} = \left(\frac{50}{50-1} \right) \left(\frac{30,065 - 9,777}{30,065} \right) = 0,69$$

- 1) Apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar daripada 0,71 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi
- 2) Apabila r_{11} lebih kecil daripada 0,70 berarti bahwa tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (*un-reliable*).

Dari persamaan di atas dapat dilihat bahwa soal ujian akhir semester kelas VII mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Padang memiliki nilai sebesar 0,69. Karena 0,69 lebih kecil dari pada 0,70. Maka soal ini memiliki reliabilitas yang rendah.

Sebaiknya soal diperbaiki lagi untuk meningkatkan reliabilitas soal.

3. Daya Pembeda



Gambar 2. Distribusi Butir Soal Pilihan Ganda Berdasarkan Daya Pembeda

Pada perhitungan daya pembeda menggunakan program ANATES.

Hasil perhitungan daya pembeda diinterpretasikan ke dalam lima kriteria (Anas Sudjono, 2015) yaitu:

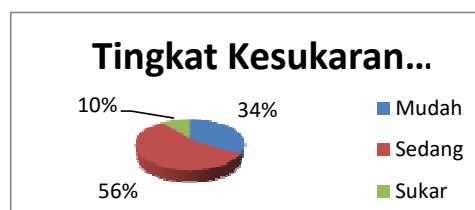
Tabel 1. Klasifikasi Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda

Indeks	Kriteria
< 0,00	Jelek Sekali
0,00 – 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Sedang
0,40 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Baik Sekali

Daya pembeda dihitung menggunakan bantuan program ANATES menunjukkan Daya Pembedanya jelek sekali 6 soal (12%), butir soal yang Daya Pembedanya jelek berjumlah 13 soal (26%), butir soal yang Daya

Pembedanya sedang berjumlah 19 soal (38%), butir soal yang Daya Pembedanya baik berjumlah 10 soal (20%), butir soal yang Daya Pembedanya baik sekali berjumlah 2 soal (4%). Jika dilihat dari segi daya pembedanya soal masih terbilang cukup baik, tetapi masih perlu dilakukan perbaikan lagi untuk ujian selanjutnya.

4. Tingkat Kesukaran



Gambar 3. Distribusi Butir Soal Pilihan Ganda Berdasarkan Tingkat Kesukaran

Pada perhitungan tingkat kesukaran menggunakan bantuan program ANATES. Dengan subjek 62 peserta didik. Berikut klasifikasi dari tingkat kesukaran (Arifin, 2012.) yaitu:

Tingkat Kesukaran	Kriteria
$p > 0,70$	Mudah
$0,30 \leq p \leq 0,70$	Sedang
$p < 0,30$	Sukar

Berdasarkan perhitungan tingkat kesukaran menggunakan bantuan program ANATES menunjukkan yang termasuk kategori sukar ada 5 soal (10%), kategori sedang ada 28 soal (56%), kategori mudah ada 17 soal (34%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesukaran soal kategori baik jadi perlu dipertahankan untuk soal berikutnya.

PEMBAHASAN

1. Validitas

Validitas merupakan instrumen tes yang digunakan sebagai alat ukur hasil belajar. Pengujian Validitas pada butir soal pilihan ganda ujian akhir semester kelas VII mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Padang menggunakan rumus *point biserial* dengan bantuan rumus statistik pada Excel. Jumlah subjek pada penelitian ini adalah 62 peserta didik yang kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 sehingga diperoleh nilai r_{tabel} adalah 0,2500. Apabila $Y_{pbi} \geq r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan valid, sebaliknya jika $Y_{pbi} < r_{tabel}$ maka butir soal tersebut tidak valid.

Hasil analisis menunjukkan jika soal soal pilihan ganda ujian akhir semester kelas VII mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Padang dari hasil analisis validitas soal pilihan ganda menunjukkan 92% soal valid. Hasil ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2012) menyatakan bahwa Valid dapat diartikan jika instrumen dapat digunakan dalam mengukur yang seharusnya diukur. Butir soal yang valid sebaiknya dapat dimasukkan pada bank soal lalu dapat digunakan lagi dan dimanfaatkan lagi, untuk soal yang tidak valid dapat buang atau bahkan dapat direvisi kembali.

2. Reliabilitas

Reliabilitas soal merupakan tingkat ketepatan atau konsistensi untuk mengukur soal sehingga dapat dipercaya. Berdasarkan hasil perhitungan Reliabilitas menunjukkan jika soal pilihan ganda ujian akhir semester kelas VII Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama 30

Padang memiliki koefisien Reliabilitas $< 0,70$ dengan nilai 0,69. Jadi, dapat disimpulkan jika soal pilihan ganda ujian akhir semester kelas VII Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama 30 Padang dikatakan jika Reliabilitas soalnya rendah. Sesuai dengan pendapat Anas Sudjono (2011) apabila r_{11} lebih kecil dari pada 0,70 berarti bahwa tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (*un-reliable*).

3. Daya Pembeda

Daya Pembeda merupakan kemampuan butir soal yang bisa membedakan setiap peserta didik yang menguasai materi dengan yang belum menguasai materi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan jika butir soal pilihan ganda Daya Pembedanya jelek sekali 6 soal (12%), butir soal yang Daya Pembedanya jelek berjumlah 13 soal (26%), butir soal yang Daya Pembedanya sedang berjumlah 19 soal (38%), butir soal yang Daya Pembedanya baik berjumlah 10 soal (20%), butir soal yang Daya Pembedanya baik sekali berjumlah 2 soal (4%). Maka, dapat disimpulkan jika soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Padang dari 50 soal terdapat 62% tergolong baik karena dapat membedakan siswa kelompok tinggi dan rendah. Jadi, Daya Pembeda soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Padang secara keseluruhan dapat dikatakan baik, tetapi ada beberapa soal yang tergolong dalam kategori baik yang sebaiknya direvisi kembali atau diperbaiki lagi agar dapat masuk kedalam bank soal sehingga dapat dimanfaatkan untuk tes yang akan datang

4. Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran butir soal merupakan peluang dengan menjawab soal sesuai tingkatan kemampuan tertentu sehingga diketahui banyaknya proporsi peserta didik yang menjawab benar dari seluruh peserta tes. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa soal soal yang termasuk kategori sukar ada 5 soal (10%), kategori sedang ada 28 soal (56%), kategori mudah ada 17 soal (34%). Persebaran 50 soal. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan jika soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Padang termasuk tingkat kesukaran soal tergolong baik, karena soal yang tergolong sedang lebih banyak dari pada soal sukar dan mudah. Tidak lanjut yang dapat dilakukan adalah mempertahankan butir soal yang termasuk dalam kategori sedang, butir soal yang tergolong mudah dan sukar perlu diadakan perbaikan yang sesuai dengan indikator soal yang telah ditentukan. Tindak lanjut ini dapat dilakukan setelah proses analisis butir soal selesai dilakukan.

5. Efektivitas Pengecoh

Efektivitas Pengecoh dapat diketahui dengan memperhatikan bagaimana pola persebaran jawaban soal dari peserta didik yang diperoleh dengan menghitung banyak peserta didik yang memilih atau tidak jawaban dapat ditentukan dari pengecoh yang disediakan dapat berfungsi dengan baik /tidak. Berdasarkan hasil analisis Butir soal pilihan ganda ujian akhir semester kelas VII mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Padang diketahui bahwa 15 butir soal (10%) memiliki pengecoh yang berfungsi sangat baik, 30

butir soal (60%) memiliki pengecoh yang berfungsi baik, dan 5 butir soal (10%) memiliki pengecoh yang berfungsi kurang baik. Tindak lanjut yang dapat dilakukan dalam Efektivitas Pengecoh/ *Distractor* adalah sebagai berikut:

- a) Pengecoh yang telah berfungsi dengan baik dapat dipakai lagi pada tes hasil belajar yang akan datang.
- b) Pengecoh yang tidak berfungsi dengan baik sebaiknya diperbaiki atau diganti dengan pengecoh yang lain
- c) Pengecoh sebaiknya dibuat hampir mirip dengan kunci jawaban yang benar agar dapat membingungkan peserta didik dalam menjawab soal sehingga dilatih berpikir kritisnya ketika tes dilaksanakan.
- d)

KESIMPULAN

1. Hasil Uji Validitas soal soal pilihan ganda ujian akhir semester kelas VII mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Padang berada pada kategori baik
2. Hasil Uji Reliabilitas soal pilihan ganda ujian akhir semester kelas VII mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Padang pada kategori tidak baik
3. Hasil Uji Daya Pembeda soal pilihan ganda ujian akhir semester kelas VII mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Padang pada kategori baik
4. Hasil Uji Tingkat Kesukaran soal pilihan ganda ujian akhir semester kelas VII mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Padang berada pada

kategori baik.

5. Hasil Uji Efektivitas Pengecoh soal pilihan ganda ujian akhir semester kelas VII mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Padang berada pada kategori baik

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. 2013. *Evaluasi pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Z. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI
- Badri, H., Susanto, N., Rifki, M. S., Pranoto, N. W., & Welis, W. 2022. *Edukasi Penyusunan Soal-Soal Berbasis HOTS PJOK Dalam Pembelajaran Daring di Sekolah Menengah Pertama Pada Masa Era New Normal*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 8(1), 69-78)
- Farida, I. 2017. *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fatmawati, F., Yusrizal, Y., Lubis, B. S., & Rafiqah, F. S. 2020. *Peran Kurikulum Logika terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di Sekolah Alam Sou Bogor*. *Jurnal Tematik*, 10(3), 167-174
- Mardapi, D. 2016. *Pengukuran penilaian dan evaluasi pendidikan (2nd.ed.)*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Ngatman, M. P. 2017. *Evaluasi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan*. Penerbit CV. Sarnu Untung
- Parma, R., Hidayani, F., & Asnaldi, A. 2022. *Evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa pandemi*. *Jurnal Menssana*, 7(1), 31-38.
- Saputra, Y. E., Suwirman, S., Khairuddin, K., & Hardiansyah, S. 2022. *Tingkat Kebugaran Jasmani Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 22 Padang Masa Pandemi Covid 19*. *Jurnal JPDO*, 5(10), 168-173.
- Sepriadi, S. 2017. *Kontribusi status gizi dan kemampuan motorik terhadap kesegaran jasmani siswa sekolah dasar*. *Jurnal Keolahragaan*, 5(2), 194-206.
- Sari, D. N. 2020. *Tinjauan kebugaran jasmani siswa sekolah dasar*. *Jurnal Sporta Saintika*, 5(2), 133-138.
- Sudjono, A. 2015. *Pengantar Evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widoyoko, E. P. 2017. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Zirmanda, D. F., & Zulman, Z. 2022. *Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 4 Pariaman Dilihat Dari Sudut Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi*. *Jurnal JPDO*, 5(1), 15-22.